

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Didalam menjalani kehidupan bernegara yang maju, canggih, dan kaya, pendidikan berkualitas tinggi adalah suatu keharusan. Salah satu masalah utama yang menghambat penyediaan pendidikan yang memiliki kualitas yang tinggi ialah rendahnya kualitas SDM itu sendiri. Keberhasilan dalam dunia pendidikan tentunya sangat dipengaruhi oleh faktor manusia (Adler 1982 dalam Bafadal 2003:4). Dalam mencapai sumber daya manusia yang unggul dalam arti yang sebenarnya, yakni manusia yang mampu memenuhi tuntutan profesinya. .

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti program pelatihan ataupun pendampingan yang di laksanakan secara intens yang bertujuan untuk menciptakan manajemen dan kegiatan belajar yang berbasis kerja program SMK Negeri Baureno, yang memiliki fungsi sebagai Center of Excellence, menawarkan metode untuk mengeluarkan potensi guru. Seperti yang dikemukakan oleh Siregar (2021: 70) Guru ialah profesional berlisensi yang mempunyai tanggungjawab yang utama yang mengajar mengajar, memimpin, mendidik, melatih, menilai, membimbing, dan melakukan evaluasi kepada murid. Guru harus memperoleh keterampilan dasar yang sama dengan siswa . Apabila keterampilan yang dimiliki oleh guru tidak sesuai tentunya akan memberikan pengaruh pada kualitas pendidik yang disajikan pada siswa. Tentunya hal tersebut

dapat mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja di sekolah. Efektivitas guru sebagai pendidik sangat mempengaruhi seberapa baik siswa belajar di bawah instruksi mereka.

Kemampuan seorang guru untuk melaksanakan kegiatan akademik yang dilakukan di lingkungan sekolah dan memiliki sifat tanggung jawab pada anak-anak dibawah pengawasannya dengan memiliki tujuan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dapat diartikan sebagai kinerja guru. Kinerja guru pada saat kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam sebagai dorongan untuk terwujudnya kegiatan pembelajaran yang efektif. Hal tersebut semata-mata sebagai salah satu langkah guna meningkatkan kinerja guru dalam hal kompetensi ataupun keterampilan yang dimilikinya pada saat proses pembelajaran, Program SMK Negeri Baureno sebagai Pusat Keunggulan memberikan jalan guna untuk memerdekakan potensi yang di miliki oleh guru guna mewujudkan ekosistem berkebinekaan yang berstandar global. Penguatan yang dilakukan tersebut diberikan dengan melalui program-program, adapun program yang dimaksudkan seperti program pelatihan dan program pendampingan intensif guna untuk menciptakan pembelajaran dan manajemen berbasis dunia kerja.

Tujuan dari kinerja guru ialah sebagai upaya yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan program pendidikan, pelatihan yang telah dilaksanakan apakah sudah dapat dikuasai atau belum. Untuk menentukan penguasaan program terdapat patokan teretunya biasanya berupa angka ataupun (Sunarsi, 2020). Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor yang terdapat dalam diri

sendiri yaitu motivasi kerja yang dimiliki masih rendah, selain itu pengetahuan dan wawasan yang telah dimilikinya belum begitu luas. Hal lain juga dipengaruhi dari beberapa faktor seperti pimpinan, lingkungan tempat kerja maupun rekan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman tentunya memiliki pengaruh pada semangat kerja yang dimiliki oleh guru, dan sebaliknya apabila lingkungan kerja tersebut kotor tentunya juga memberikan pengaruh pada semangat kerja yang kurang maksimal. Selain beberapa hal yang telah dipaparkan, kepemimpinan kepala sekolah tentunya juga memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, dengan demikian ini dikarenakan kepala sekolah ialah orang yang mempengaruhi, memberikan motivasi terhadap kinerja guru dan mengatur program-program di sekolah. Dengan demikian kinerja guru yang baik tidak terlepas dari peran kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di lingkungan sekolah.

Sebagai seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi pada guru agar kualitas belajarnya meningkat, menuntun guru, menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman. Hal tersebut guna untuk mencapai visi dan misi yang akan dicapai (Muspawi, 2021). Tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan demikian peran guru dan Kepala Sekolah di sekolah tentunya memiliki peran yang penting guna menjadikan pendidikan yang berkualitas baik.

Kinerja guru dijadikan sebagai pedoman ataupun tolok ukur yang berkaitan dengan keberhasilan di sekolah dalam mencerdaskan dan juga membentuk karakter siswa di sekolah hingga kemudian menjadi kebiasaan apabila berada di lingkungan

luar sekolah. Peranan kinerja guru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau pendidikan di sekolah merupakan faktor yang sangat penting. Guru yang memiliki kinerja baik dapat memberikan dampak yang baik pula dalam proses pembelajaran (Hasanah & Kristiawan, 2019). Sebagai guru hendaknya juga harus memiliki kompetensi profesional yaitu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi yang dilakukan secara berkesinambungan selain itu hendaknya juga sejalan dengan perkembangan baik perkembangan dalam bidang teknologi, pengetahuan maupun seni (Madjid, 2016).

Termotivasinya Guru pada SMK Negeri Baureno kabupaten Bojonegoro sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dengan melaksanakan program yaitu program pelatihan terhadap kinerja guru merupakan sesuatu hal yang dianggap menarik menjadi bahan penelitian ini. Peneliti memilih SMK Negeri Baureno sebagai tempat penelitian karena Sebagian Guru SMK Negeri Baureno menjadi guru sasaran Pendampingan Program Guru Penggerak Angkatan ke-5 Kementerian Pendidikan dan kebudayaan riset dan Teknologi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Baureno Kabupaten Bojonegoro”

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu dari beberapa paparan di atas penulis merumuskan rumusan masalah . Adapun rumusan masalah yang dimaksudkan sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah implementasi motivasi dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Guru di SMK Negeri Baureno Kabupaten Bojonegoro?
- 1.2.2 Apakah implementasi motivasi dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Guru di SMK Negeri Baureno Kabupaten Bojonegoro?
- 1.2.3 Diantara motivasi dan pelatihan variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja Guru di SMK Negeri Baureno Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan permasalahan maka tujuan dari penelitian ini ialah

- 1.3.1 Menguji secara empiris sejauh mana variabel motivasi dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Guru Pada SMK Negeri Baureno kabupaten Bojonegoro”.
- 1.3.2 Menguji secara empiris sejauh mana variabel motivasi dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Guru Pada SMK Negeri Baureno kabupaten Bojonegoro”.
- 1.3.3 .Menganalisis secara empiris diantara variabel motivasi dan pelatihan mana pengaruh yang dominan terhadap kinerja Guru Pada SMK Negeri Baureno kabupaten Bojonegoro”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil di lakukannya penelitian yang telah diperoleh ini tentunya diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pihak pihak yang membutuhkan. Berikut ini dijabarkan mengenai manfaat peneltiian yang telah dilakukan ini sebagai berikut

- 1.4.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan wawasan yang lebih luas bagi Guru.
- 1.4.2 Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipakaiatau dijadikan sebagai tolak ukur dan pedoman guna mengetahui kemampuan yang ada pada diri Guru dan upaya pengembangannya dalam rangka meningkatkan kinerjanya.
- 1.4.2. Hasil penelitian dijadikan sebagai masukan pada pihak yang memerlukan dalam mengikuti pelatihan Guru, guna meningkatkan